JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi
Vol. 4 No. 6, (2026), Hal. 327-341
https://sociohum.net/index.php/JEBIMAN
e-ISSN: 2985-654X

ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RASIO*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *NON-PERFOMING LOAN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MODERATOR PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA

Pricilia Venecia Mawengkang *
Institut Jambatan Bulan Timika
priciliamewe@gmail.com

Longginus Gelatan
Institut Jambatan Bulan Timika

Abstract

This study aims to analyse the influence of the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Non-Performing Loans (NPL) on financial performance, as measured by Return on Assets (ROA), and to examine the role of corporate governance—as measured by the Audit Committee—as a moderating variable in Regional Development Banks (BPDs) in Indonesia. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports and financial statements of Regional Development Banks listed as the research sample for the period 2021–2024. The analytical technique used is panel data regression analysis with a Random Effects Model (REM) using the EViews software. The results indicate that, when considered in isolation, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) and the Audit Committee do not have a significant effect on Return on Assets (ROA). Conversely, the Net Interest Margin (NIM) has a significant positive effect on financial performance, whilst Non-Performing Loans (NPLs) have a significant effect on financial performance. Furthermore, the results of the moderation test indicate that corporate governance, as proxied by the Audit Committee, moderates the relationship between LDR, NIM and NPL on financial performance. These findings suggest that the effectiveness of corporate governance through the role of the Audit Committee strengthens the relationship between financial ratios and financial performance, even though the Audit Committee does not directly exert a significant influence on financial performance.

Keywords: *Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loans (NPL), Corporate Governance, Audit Committee, Return on Assets (ROA), Regional Development Banks.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) serta menguji peran *Corporate Governance* yang diukur oleh Komite Audit sebagai variabel moderasi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar sebagai sampel penelitian selama periode (2021–2024). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model Random Effect Model (REM) melalui aplikasi EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sebaliknya, *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa *Corporate Governance* yang diproksikan oleh Komite Audit mampu memoderasi hubungan antara LDR, NIM, dan NPL terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas tata

kelola perusahaan melalui peran Komite Audit mampu memperkuat hubungan antara rasio keuangan dan Kinerja Keuangan, meskipun secara langsung Komite Audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin*(NIM), Non-Performing Loan (NPL), *Corporate Governance*, Komite Audit, Return on Assets (ROA), Bank Pembangunan Daerah.

Pendahuluan

Dalam perekonomian Indonesia, perbankan memegang peranan strategis sebagai lembaga intermediasi yang menjalankan fungsi penghimpunan dana masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali melalui pemberian kredit. Aktivitas ini menjadikan Kinerja Keuangan bank sebagai indikator utama untuk menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan keberlanjutan usaha perbankan. *Return on Assets* (ROA) menjadi salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan karena dapat menggambarkan efektivitas bank dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Ariwibowo & Amalia, 2022:193, Rohmawati & Pratama, 2022:153).

Dalam sistem perbankan Indonesia, Bank Pembangunan Daerah (BPD) memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan bank umum lainnya, karena selain menjalankan fungsi untuk memperoleh keuntungan, BPD juga memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mendukung pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peran tersebut menjadikan BPD sebagai motor penggerak ekonomi lokal, namun sekaligus menghadapkan bank pada tingkat risiko kredit dan operasional yang relatif lebih tinggi dibandingkan bank umum lainnya (Raihan & Ramadhan, 2021:50).

Kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan internal, termasuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non-Performing Loan* (NPL). LDR menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit, NIM mencerminkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dari aset produktif, sedangkan NPL menunjukkan tingkat risiko yang timbul akibat adanya kredit bermasalah dalam kegiatan operasional bank (Rahmat & Ruchiyat, 2021:415).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan bank masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Sejumlah penelitian mengemukakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit dapat mendorong peningkatan pendapatan bunga yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan profitabilitas bank. Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa LDR tidak selalu meningkatkan profitabilitas akibat meningkatnya risiko likuiditas dan risiko kredit yang harus ditanggung bank (P. Maulana et al., 2021:325).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel *Net Interest Margin* (NIM). Sejumlah penelitian menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena mencerminkan efisiensi pengelolaan aset produktif bank. Namun, pada penelitian (Nufus & Munandar, 2021:501) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Demikian pula, hasil penelitian terdahulu mengenai *Non-Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa peningkatan NPL cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja

keuangan bank, karena meningkatnya kredit bermasalah dapat menyebabkan bertambahnya beban cadangan kerugian penurunan nilai. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketidakkonsistenan perubahan NPL dengan perubahan kinerja keuangan, baik dalam peningkatan maupun penurunan, menyebabkan hubungan antara NPL dan kinerja keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan (Warsiati et al., 2025:17).

Selain inkonsistensi hasil empiris, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada bank umum konvensional atau bank syariah. Penelitian yang secara khusus mengkaji Bank Pembangunan Daerah (BPD) masih relatif terbatas, padahal BPD memiliki kArahteristik kepemilikan, orientasi bisnis, dan struktur risiko yang berbeda sehingga hasil penelitian pada bank umum belum tentu dapat digeneralisasi pada BPD.

Inkonsistensi temuan empiris tersebut mengindikasikan adanya faktor lain yang berpotensi memengaruhi atau mengubah hubungan antara rasio keuangan dan Kinerja Keuangan bank. Salah satu faktor yang semakin mendapat perhatian dalam literatur perbankan adalah *Corporate Governance*. Penerapan tata kelola yang baik diyakini mampu meningkatkan efetivitas pengawasan, kualitas pengambilan keputusan, serta manajemen risiko bank (Zega, 2023:125).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank masih menunjukkan temuan yang beragam. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak menunjukkan signifikansi secara statistik. Selain itu, penelitian yang menempatkan *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara LDR, NIM, dan NPL terhadap Kinerja Keuangan, khususnya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, masih sangat terbatas. Namun pada penelitian (Bailusy et al., 2019:62) yang menempatkan GCG sebagai variabel moderasi yang menyatakan GCC memperlemah hubungan antara LDR, NIM dan NPL terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang mencakup inkonsistensi hasil empiris, keterbatasan objek penelitian, serta minimnya kajian peran *Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada Bank Pembangunan Daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD), dengan Corporate Governance sebagai variabel moderasi selama periode 2021–2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitaif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37), metode asosiatif digunakan untuk menganalisis keterkaitan antarvariabel sehingga dapat menjelaskan hubungan kausal maupun korelasional dalam suatu penelitian(Akbar et al., 2023:432). Metode ini digunakan karena penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi variabel LDR, NIM, NPL, *Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan,

tetapi juga menguji pengaruh langsung variabel-variabel tersebut terhadap Kinerja Keuangan serta peran moderasi *Corporate Governance* dalam hubungan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan

LDR merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dan menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan bahwa dana yang kredit sehingga sehingga secara teoritis dapat meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas perusahaan (Hidayanty et al., 2023:1428).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank belum mampu memberikan kontribusi secara optimal terhadap peningkatan profitabilitas. Kondisi tersebut dapat terjadi karena penyaluran kredit yang tinggi tidak selalu diikuti dengan kualitas kredit yang baik. Selain itu, peningkatan kredit juga dapat meningkatkan risiko gagal bayar yang pada akhirnya memengaruhi laba perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga menjadi kredit belum sepenuhnya efisien dalam menghasilkan keuntungan. Faktor lain seperti kualiatas aset produktif, efisiensi operasional, kondisi ekonomi makro, serta tingkat risiko kredit kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.

Berdasarkan (Sutanto & Sudarsono, 2018:589) dalam teori RBV , LDR sebagai kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga menjadi kredit merupakan sumber daya internal yang seharusnya mendukung kinerja keuangan. Namun demikian, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan mengindikasikan bahwa tingginya penyaluran kredit belum tentu mampu menghasilkan laba secara efektif. Hal ini sejalan dengan Agency Theory, dimana tingginya LDR yang tidak meningkatkan ROA mengindikasikan belum optimalnya peran manajemen sebagai agen dalam mengelola dana, karena penyaluran kredit tanpa pengawasan dan manajemen risiko yang memadai justru berpotensi meningkatkan kredit bermasalah dan menurunkan laba.

Tingginya LDR dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah apabila penyaluran dana pihak ketiga tidak disertai dengan penerapan manajemen risiko yang memadai. Peningkatan penyaluran kredit berpotensi memperbesar kemungkinan terjadinya kredit bermasalah, terutama apabila bank kurang selektif dalam menilai kelayakan debitur dan melakukan pengawasan terhadap kualitas kredit. Kondisi ini dapat dilihat dari nilai NPL pada beberapa BPD berada di atas batas kesehatan bank. Nilai NPL sebesar 5%–8% dikategorikan kurang sehat, sedangkan nilai NPL di atas 8% dikategorikan tidak sehat dengan nilai NPL tertinggi terdapat pada BPD Banten sebesar 14,09%, yang menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah pada bank tersebut tergolong tidak sehat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko kredit pada BPD Banten perlu ditingkatkan untuk meminimalkan kredit bermasalah dan menjaga kualitas aset produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Jamil & Andira, 2022:15) menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank di Indonesia. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit tidak selalu

diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank apabila tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik serta penerapan manajemen risiko yang efektif.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui pemanfaatan aset produktif yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan bunga bersih mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai NIM, semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih setelah memperhitungkan beban bunga, sehingga peningkatan tersebut berpotensi mendorong kenaikan laba dan kinerja keuangan bank (Ferly et al., 2023:1216).

Besarnya koefisien menunjukkan bahwa peningkatan NIM memberikan dampak yang cukup besar terhadap Kinerja Keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, profitabilitas BPD sangat bergantung pada kemampuan bank dalam mengelolah aset produktif dan memperoleh pendapatan bunga yang optimal. Hal ini sejalan dengan *Resource Based View (RBV)* yang memandang kemampuan pengelolaan aset produktif dan strategi penetapan spread bunga sebagai sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru, sehingga menjadi keunggulan kompetitif untuk meningkatkan profitabilitas (Sutanto & Sudarsono, 2018:589).

Semakin efektif bank dalam menempatkan dana pada aset yang menghasilkan bunga, maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata NPL sebesar 2,58% yang berada dalam kategori sehat berdasarkan matriks kesehatan bank, yang berarti pengelolaan risiko kredit pada BPD telah berjalan dengan baik, sehingga peningkatan pendapatan bunga yang tercermin dari NIM tidak terkikis oleh tingginya biaya pencadangan akibat kredit bermasalah.

Selain itu, dari perspektif Agency Theory, tingginya NIM mencerminkan optimalnya peran manajemen sebagai agen dalam mengelola dana pemilik untuk menghasilkan return yang maksimal. Kemampuan manajemen dalam menjaga spread bunga secara optimal dan menjaga kualitas kredit menunjukkan adanya keselarasan kepentingan antara manajemen dan principal, dimana aktivitas intermediasi dikelola secara efisien sehingga menjadi sumber utama keuntungan BPD.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hariyanto & Maryono, 2025:1803) yang menujukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini berarti efisiensi bank dalam mengelolah aset produktif dan menghasilkan pendapatan bunga bersih mampu meningkatkan profitabilitas secara nyata.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan

NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa resiko kredit masih menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi profitabilitas BPD. Oleh karena itu, pengelolaan resiko kredit yang efektif menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas Kinerja Keuangan bank. Manajemen bank perlu memperkuat proses analisis kredit, monitoring debitur,

serta sistem pengendalian risiko agar tingkat kredit bermasalah dapat ditekan (Papkhan et al., 2025:4508).

Secara teoritis, rasio NPL merupakan indikator kualitas aset produktif bank. Tingkat NPL yang tinggi mencerminkan rendahnya kualitas kredit yang diberikan sehingga meningkatkan risiko kerugian, sedangkan tingkat NPL yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan dapat ditagih dengan baik dan mampu menghasilkan pendapatan bunga yang optimal. Hal ini tercermin dari tingginya NPL BPD Banten sebesar 14,09% yang jauh diatas nilai 8% berdasarkan matriks Kesehatan bank yang berarti tidak sehat, sehingga menyebabkan peningkatan biaya pencadangan, penurunan pendapatan bunga, dan pada akhirnya membuat kinerja keuangan tidak berjalan dengan baik hingga mengalami kerugian.

Dalam perspektif *Resource Based View* (RBV), tingginya NPL mengindikasikan lemahnya sumber daya internal bank dalam hal kemampuan analisis kredit, mitigasi risiko, dan pengelolaan portofolio aset produktif, sehingga keunggulan kompetitif untuk menghasilkan laba tidak tercapai. Sementara dari *Agency Theory*, tingginya NPL menunjukkan adanya ketidakselarasan kepentingan dan belum optimalnya fungsi pengawasan manajemen sebagai agen, dimana penyaluran kredit yang tidak prudent justru merugikan principal dan menurunkan kinerja keuangan bank. Selain itu, besarnya koefisien negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPL akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap penurunan Kinerja Keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kredit memiliki peran yang lebih penting dibandingkan kuantitas kredit dalan menentukan profitabilitas perbankan.

Penelitian (Kartini & Buchory, 2025:4702) menyatakan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang menegaskan bahwa peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba akibat meningkatnya beban pencadangan dan kualitas aset produktif.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit pada Bank Pembangunan Daerah belum mampu secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik deskriptif dimana rata-rata jumlah komite audit (CG) sebesar 3,87 dengan standar deviasi yang rendah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah komite audit antar BPD tidak memiliki variasi yang besar dan hanya sebatas memenuhi ketentuan formal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang mewajibkan minimal 3 orang, sehingga keberadaannya belum mencerminkan kualitas pengawasan yang efektif untuk meningkatkan laba.

Secara teoritis, berdasarkan teori Good *Corporate Governance* (GCG), komite audit berfungsi membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun, fungsi tersebut lebih bersifat pengawasan dan pengendalian dibandingkan menghasilkan keuntungan secara langsung. Oleh karena itu, meskipun komite audit mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, dampaknya terhadap profitabilitas sering kali baru terlihat dalam jangka panjang.

Dalam perspektif *Agency Theory*, komite audit seharusnya berperan sebagai meaknisme pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal)

melalui pengawasan pelaporan keuangan dan pengendalian internal. Namun, karena pelaksanaannya masih bersifat formalitas, fungsi pengawasan tersebut belum mampu menekan perilaku oportunistik manajemen secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas secara langsung.

Sedangkan dalam Resource Based View (RBV), komite audit dapat dipandang sebagai sumber daya organisasi yang penting untuk menciptakan tata kelola yang baik, namun sumber daya tersebut belum memenuhi kriteria sebagai sumber daya strategis yang benilai (valuable), langka (rare), dan sulit ditiru untuk menghasilkan keunggulan kompetitif dalam bentuk peningkatan laba.

Tidak signifikannya pengaruh Komite Audit juga dapat disebabkan oleh adanya perbedaan efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Audit antar BPD. Keberadaan Komite Audit secara formal belum tentu mencerminkan kualitas pengawasan yang efektif. Selain itu , profitabilitas bank lebih banyak dipengaruhi oleh aktivitas operasional seperti penyaluran kredit, pengelolaan aset produktif, efisiensi biaya operasional, dan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga dibandingkan oleh struktur tata kelola perusahaan.

Penelitian (Eriskha & Hasanuh, 2021:652) menemukan bahwa *Komite Audit* (KA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Komite Audit tidak menjamin keefektifan kinerja Komite Audit dalam melakukan pengawasan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

Peran Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Komite Audit mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap kibajakan penyaluran kredit perusahaan perbankan. Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa penyaluran dana dilakukan secara hati-hati dan sesuai prinsip manajemen risiko sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyaluran kredit terhadap profitabilitas perusahaan.

Keberadaan Komite Audit juga dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sehingga aktivitas penyaluran kredit dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Dengan pengawasan yang baik, risiko kredit dapat diminimalkan dan laba perusahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara langsung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, namun dengan adanya peran Komite Audit, hubungan antara LDR dan Kinerja Keuangan menjadi signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar kredit yang disalurkan oleh bank, tetapi juga oleh kualitas pengawasan terhadap pengelolaan kredit dan likuiditas. Secara manajerial, kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen Bank Pembangunan Daerah (BPD) perlu menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit dan kemampuan bank dalam mempertahankan likuiditas.

Peran Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh NIM terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Komite Audit mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan bunga perusahaan perbankan. Komite Audit memiliki fungsi

pengawasan terhadap kebijakan manajemen sehingga perusahaan dapat mengelola aset produktif secara lebih optimal.

Pengawasan yang dilakukan Komite Audit dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga stabilitas pendapatan bunga bersih perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara NIM terhadap profitabilitas perusahaan menjadi lebih kuat. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam mngurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga kebijakan perusahaan dapat lebih berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan pengaruh pendapatan bunga bersih terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Peran Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh NPL terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa Komite Audit memiliki peran penting dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit perusahaan perbankan. Keberadaan Komite Audit mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kualitas kredit sehingga perusahaan dapat mengendalikan risiko kredit bermasalah dengan lebih baik.

Melalui fungsi pengawasan yang optimal, Komite Audit dapat membantu manajemen dalam mengambil kebijakan strategis terkait restrukturisasi kredit, pembentukan cadangan kerugian, serta pengendalian risiko kredit. Hal tersebut menyebabkan dampak negatif kredit bermasalah terhadap profitabilitas perusahaan dapat diminimalkan.

Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* yang baik melalui keberadaan Komite Audit juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga pengelolaan risiko kredit menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit merupakan variabel moderasi yang mampu memperkuat hubungan antara pengelolaan risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh penulis dari hasil analisis dan pembahan adalah sebagai berikut:

a. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada tahun 2021-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit yang dilakukan oleh BPD selama periode penelitian belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas.
b. *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada tahun 2021-2024 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya maka semakin tinggi pula profitabilitas bank.
c. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada tahun 2021-2024 yang berarti semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka semakin rendah profitabilitas bank karena meningkatnya risiko kerugian dan berkurangnya pendapatan yang diterima.

d. *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada tahun 2021-2024. Hal ini dikarenakan fungsi komite audit lebih berfokus pada pengawasan, kepatuhan, dan pengendalian risiko dibandingkan pada aktivitas operasional yang secara langsung menghasilkan laba.
e. *Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan antara LDR terhadap Kinerja Keuangan dengan memperkuat pengawasan terhadap penyaluran kredit sehingga pengelolaan dana perusahaan menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
f. *Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan antara NIM terhadap Kinerja Keuangan dengan memastikan pendapatan bunga bersih didapat dari strategi yang sehat, bukan dari pendapatan bunga tinggi ke debitur beresiko.
g. *Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan antara NPL terhadap Kinerja Keuangan berperan aktif dalam mengawasi penerapan manajemen resiko kredit dan memastikan menejemen segera mengambil Tindakan korektif Ketika NPL meningkat

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi BPD yang pengelolaan LDR atau penyaluran kreditnya belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan disarankan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran kredit dengan memperhatikan kualitas kredit, kemampuan debitur, serta keseimbangan antara penyaluran kredit dan likuiditas bank. Selain itu, BPD perlu mengoptimalkan pengelolaan dana pihak ketiga agar kredit yang disalurkan dapat menghasilkan pendapatan secara optimal tanpa meningkatkan risiko kredit dan mengganggu kondisi likuiditas bank.
b. Bagi BPD yang memiliki nilai NIM dibawah tingkat yang diharapkan, disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan stabilitas NIM melalui optimalisasi pengelolaan aset produktif, penetapan suku bunga kredit yang tepat, serta pengendalian biaya dana. BPD juga perlu meningkatkan kualitas penyaluran kredit agar aset produktif yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan bunga bersih secara optimal.
c. Bagi BPD yang memiliki nilai NPL diatas batas kesehatan bank yang telah ditetapkan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan risiko kredit dengan memperketat proses analisis dan seleksi calon debitur, melakukan pemantauan kredit secara berkala, serta meningkatkan upaya penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah. Pengendalian NPL perlu menjadi perhatian agar peningkatan kredit bermasalah dapat diminimalkan, sehingga risiko kerugian dan penurunan pendapatan bunga dapat ditekan serta kinerja keuangan bank tetap terjaga.
d. Bagi BPD yang masih memiliki tingkat efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan dan pengendalian internal yang kurang optimal, disarankan untuk meningkatkan penerapan *Corporate Governance* melalui optimalisasi fungsi Komite Audit dalam pengawasan laporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Selain itu, Komite Audit perlu memberikan rekomendasi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional agar penerapan tata kelola dapat berkontribusi secara lebih optimal terhadap peningkatan kinerja keuangan bank.

e. BPD disarankan untuk terus memperkuat peran komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan penyaluran kredit dan pengelolaan dana pihak ketiga. Komite audit perlu memastikan bahwa pertumbuhan penyaluran kredit dilakukan secara terukur dan sejalan dengan kemampuan likuiditas bank, sehingga tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tetap berada pada batas yang optimal.
f. BPD disarankan untuk mengoptimalkan fungsi komite audit dalam mengevaluasi sumber pendapatan bunga bank, khususnya dalam memastikan bahwa peningkatan *Net Interest Margin* (NIM) berasal dari strategi penyaluran kredit yang sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.
g. BPD disarankan untuk memperkuat keterlibatan komite audit dalam pengawasan manajemen risiko kredit, terutama dalam pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan Non-Performing Loan (NPL). Komite audit perlu memastikan bahwa manajemen memiliki sistem deteksi dini terhadap potensi kredit bermasalah serta mampu mengambil tindakan korektif secara cepat dan tepat ketika terjadi peningkatan NPL.

DAFTAR PUSTAKA

A, A. H., Najiha, A., Yunita, A. I., Ratmila, & Nur'eni. (2025). Comparison of FEM-LSDV Panel Regression with Classical Panel Regression Models in Analyzing Economic Growth in Indonesia. *Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC)*, *9*(5), 2450–2460. https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaic.v9i5.10318

Adiwiguna, A. N., Zerlinadewi, R. A., & Bintoro, A. N. (2025). Studi Literatur : Keterkaitan Antara Pola Asuh Terhadap Kriteria Borderline Personality. *Journal Of Psychology and Social Sciences*, *3*(1), 49–61. http://jurnal.dokicti.org/index.php/JPSS/index

Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(3), 430–448. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350

Amin, A. M., Baso, M. F., Makassar, U. N., Pettarani, A. J. A. P., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Return on Asset , Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan . *Journal of Management and Creative Business*, *2*(4), 26–37. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i4.3151

Anggraeni, & Giranti, O. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kualitas Aset dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(3), 210–223. https://doi.org/https://ejournal.stiesia.ac.id/jiaku/article/view/6018

Asmara, E. N. (2017). Pengaruh Karakteristik PerusahaanTerhadap Reaksi Pasar Modal : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks SRI-KEHATI Tahun 2009-2011. *Jurnal EBBANK*, *8*(1), 17–32. https://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/107

Aulia, R. Z., & Ali, H. (2025). Pengaruh Kekuatan Organisasi , Sumber Daya Manusia dan Inovasi Terhadap Strategi Kinerja Perusahaan. *Greenation Sosial Dan Politik*, *3*(1), 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jgsp.v3i1 https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Auliya, A., & Pamungkas, T. K. (2024). Optimalisasi Peran Badan Permusyawaran Desa (BPD) Dalam Penyelenggaraan Peraturan Pemerintahan Desa Bagon Kecamatan Puger. *Jurnal Administrasi Publik*, *1*(1), 15–25. https://doi.org/https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/fml/article/download/2946/1884.

Bailusy, M. N., Taslim, F. A., & Subandiyah, N. (2019). Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Sinergi*, *7*(1), 52–64. https://doi.org/https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS

Damanik, C. C., Bilal, M., Islami, A., Kurniawan, Y. N., & Sumual, A. K. (2025). Scripta Economica : Journal of Economics , Management , and Accounting Manajemen Risiko dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan : Analisis Strategi Mitigasi pada PT Bank Central Asia Tbk. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, *1*(1). https://scriptaintelektual.com/scripta-economica

Deni Riwandha, P., & Raden Djoko, S. (2021). Analisis Pengaruh Ldr, Npl, Nim, Inflasi, Dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional Di Indonesia Periode 2015- 2019). *Diponegoro Journal Of Management*, *10*(5), 1–11. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Dewi, N., & Ghalib, S. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, *13*(01), 35–48. https://doi.org/https://journalmab.ulm.ac.id/index.php/jbp

Eriskha, C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional terhadap Return on Assets (ROA). *Journal of Economic, Business and Accounting*, *4*(2), 645–655. https://www.researchgate.net/publication/354851304_Pengaruh_Ukuran_Komite_Audit_Kepemilikan_Manajerial_dan_Kepemilikan_Institusional_Terhadap_Return_On_Assets_ROA/fulltext/61509756f8c9c51a8af65294/Pengaruh-Ukuran-Komite-Audit-Kepemilikan-Manajerial-dan-Ke

Ferly, M. M., Rinofa, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Analisis Pengaruh CARdan BOPOTerhadap ROADengan NIMSebagai Variabel Intervening Pada PT.Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode Tahun2011 –2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1207–1220. https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3966

Firdaus, M. A. R., & Febriyanti, D. (2025). Pengaruh NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Return on Assets Pada Bank BJB Tahun 2017-2025. *ECo-Buss: Economics and Business*, *8*(1), 831–841. https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2776

Fitria, I. J., Sodik, G., Hidayat, A. M., & Purwanda, E. (2023). Analisis Pengaruh LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan (BPR) pada Tahun 2000-2022. *Journal Metric & Achievement*, *5*(1), 95–106. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1

Garnita Amalia, A. N. (2023). Perlindungan Hukum Pemegang Saham Minoritas Akibat Forced Delisting di Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Darma Agung*, *31*(6), 327–344. https://doi.org/44 https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v31i6.3808

Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR, LDR, KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *11*(1), 53–67. https://doi.org/http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen

Handayani, I., Candara, R., Mardialta, I., & Zora, F. (2025). Perbandingan Fungsi dan Peran Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Dalam Perekonominan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, *9*(1), 1–9. https://www.researchgate.net/publication/390562068_Perbandingan_Fungsi_dan_Peran_Bank_Syariah_dan_Lembaga_Keuangan_Dalam_Perekonominan_Indonesia

Hariyanto, D. M., & Maryono. (2025). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2020-2024. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(4), 1794–1806. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/2jagyn29

Hidayah, A., Sholichah, I. U., Tahliani, H., Tinggi, S., & Islam, A. (2024). Aspek Hukum Pembiayaan

Back to Back Aset Dengan Agunan Deposito Pada Bank PembiayaanRakyat Syariah (BPRS) Attaqwa Pendahuluan Berdasarkan tugas dan fungsinya bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabun. *Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, *7*(1), 72–84. https://doi.org/https://ejournal.ibi.ac.id/Syarie/article/view/605.

Hidayanty, N., Julia, & Nizarudin, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *9*(4), 1423–1430. https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1348

Ifada, L. M., & Kurniawan, G. (2011). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *12*(1), 27–39. https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/download/521/430?utm_source

Jamil, C. poppy, & Andira, A. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO, dan CAR terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Measurement Jurnal Akuntansi*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.33373/mja.v19i1.7610

Kartini, T., & Buchory, H. A. (2025). Pengaruh Risiko Keuangan Yang Diproksikan Oleh Non-Performing Loan (NPL), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 20. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(6), 4695–4704. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/dpzpqe05

Khayidah, E., Wiraswati, M. O., Wulansari, Y. Y., & Ningrum, D. A. (2024). Pengaruh Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas terhadap ROA dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, *29*(1), 1–9. https://jurnal.unipasby.ac.id/majalah_ekonomi/article/view/9036.

Kristanti, I. N. (2023). Dinamika Corporate Governance dan Manajemen Resiko: Kinerja Bank di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 1–13. https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/798

Lestari, M., Daeli, M., & Damanik, A. S. (2024). Peran Stretegis Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja di Sektor Toko dan UMKM. *Jurnal Intelek Insan Dan Cendikia*, *01*(09), 3047–7824. https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Mangiri, N. J. S., & Sasabone, L. (2023). Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT. Anugrah Karunia Logisti. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *7*(2), 1346–1352. https://www.academia.edu/download/110132051/1466.pdf

Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntans*, *3*(2), 316–328. http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index

Melyani Jayantika, & Sapari. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*(09), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921

Minsi, Y. M., & Febriyanto, F. C. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 75–88. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i3.422

Mulya Asih, Suryani Nathasya Tambunan, D. P. A. (2025). Peran Good Corporate Governance (GCG) dalam Manajemen Risiko Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(2),

195–207. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i2.3821
Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR dan NIM terhadap ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *4*(6), 497–504. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drb.v4i6.12753
Octavella, A. C., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh CAR , ROA , LDR , PPAP , NPM Terhadap Financial Distress Pada Bank BPR Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(10). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue%0APengaruh
Papkhan, L. A. K., Sihombing, R. G., Batu, N. L., & Hutahaean, T. F. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) di Perusahaan BPD yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2020-2023. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(3), 4505–4517. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v8i3.15986
Rahmat, R., & Ruchiyat, E. (2021). Analisis Rasio Modal, Efisiensi Operasional, Bunga Bersih, Likuiditas, Dan Kredit Bermasalah, Terhadap Rasio Laba. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *12*(3), 413–430. https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.751
Raihan, M. F., & Ramadhan, Z. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital*, *2*(1), 49–64. https://journal.binawan.ac.id/JMBD/article/view/976/368?btwaf=43922934
Riyantari, R., & Priyatno, P. D. (2022). The Analysis of Problematic Financing Solution During Covid-19 Pandemic at Arrahmah Sharia Savings and Loans Cooperatives Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Masa Pandemi Covid-19 pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Arrahmah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *9*(2), 192–202. https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp192-202
Rohmawati, A., & Pratama, V. Y. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *3*(1), 152–165. https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica/article/view/12731/0
Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Wendy, Arifianto, C. F., & Nazae, S. N. (2023). Analisis Ratio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(2), 11–19. https://doi.org/https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218
Sandi Risnawan Pratama, D. S. (2025). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Fee Based Income (FBI) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap Profit Before Tax (PBT). *Jurnal Impresi Indonesia*, *04*(11), 5186–5203. https: //rivierapublishing.id/jii/index.php/
Saputra, I., Ukkas, J., & Basuki, U. (2024). Akibat Hukum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Terhadap Direksi Legal Consequences of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Board of Directors. *Halu Oleo Law Review*, *8*(1), 112–128. https://doi.org/https://holrev.uho.ac.id
Sari, I. P., Wardhana, A. A., Mulyanto, I. A., & Rukmana, O. (2025). Rasio-Rasio yang Berbicara Apakah PT PP (PERSERO) TBK Masih Layak Disebut Raksasa Konstruksi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(4), 268–279. https://sociohum.net/index.php/JEBIMAN/article/view/141
Sarmigi, E., Wahyuni, E. S., & Sumanti, E. (2025). Meningkatkan Profitabilitas Melalui Optimalisasi Margin Laba dan Pemberian Kredit serta Menurunkan Biaya Operasional Pada Perusahaan Perbankan Persero. *Jurnal Riset Akuntansi*, *17*(1), 25–43. https://doi.org/https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/15428.
Siregar, H., & Sasongko, H. (2023). Peran Moderasi Indikator Makroekonomi Pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 229–

252. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.363

Sitti Rabiatul Wahdaniah, A. H. (2025). Pengaruh Faktor Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Dalam Memilih Agen Brilink Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Pelanggan Agen Brilink Rezfa Tani di Desa Ulo, Kecamatan Tella Siattinge). *Indonesian Journal of Intelectual Publication*, *5*(3), 221–231. https://doi.org/https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/download/709/549.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Koperasi, Dan Enterpreneurship*, *11*(1), 69–89. https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ndk6_dMkGmkJ:scholar.google.com/+Susilawati,+S.,+%26+Nurulrahmatiah,+N.+(2021).+Pengaruh+Non-Performing+Loan+(+NPL+)+dan+Loan+to+Deposit+Ratio+(+LDR+)+terhadap+Return+on+Asset+(+ROA+)+dengan+Net+Intere

Sutanto, E. M., & Sudarsono, D. (2018). Empirical Analysis Of Firm Resources In The Banking Industry In Indonesia: A Resouce-Based View. *International Journal Of Business And Society*, *19*(3), 587–595. https://www.researchgate.net/publication/329944311_Empirical_analysis_of_firm_resources_in_the_banking_industry_in_Indonesia_A_resource-based_view

Tanly, C., Setiawan, E., Rifandi, J., & Syaputra, J. (2025). Pengaruh Kredit yang Diberikan , Giro , dan Deposito Terhadap Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, *11*(2), 379–384. https://doi.org/https://www.ejournal.polraf.ac.id/index.php/JIRA/article/view/1036.

Theresia, A., Barus, B., Sembiring, S., Silalahi, D., Munthe, K., & Nauli, K. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi : Literatur Review. *Journal of Artifical Intelligence and Digital Business*, *4*(3), 1260–1264. https://journal.ilmudata.co.id/ index.php/RIGGS

Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, *10*(1), 97–104. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280

Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *1*(1), 39–43. https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/EKOMA/article/view/25

Warsiati, W., Sukarno, hasbi basith, & Hernawati, E. (2025). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Belanja Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *13*(1), 11–20. https://doi.org/https://doi.org/10.56689/ekbis.v13i1.1930

Wernerfelt, B. (2007). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, *5*(2), 171–180. http://links.jstor.org/sici?sici=0143-2095%28198404%2F06%295%3A2%3C171%3AARVOTF%3E2.0.CO%3B2-L

Widyantini, D. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return On Assets BPR Arthaguna Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(3), 374–379. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i3.1089.

Wulandari, I. (2022). Determinasi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, *4*(1), 1–12. https://doi.org/https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta/article/view/6166.

Yantiana, N., Noviarty, H., Rusmita, S., Pontianak, U. T., & Keuangan, J. I. (2024). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Kualitas Laba dengan CKPN Sebagai Variabel Moderasi Setelah Penerapan PSAK 17. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *7*(2), 101–111. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4755352?utm_source=chatgpt.com

Yughi, S. A., & Lestari, S. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Bank BNI 2012-2021. *Jurnal Pendidik Indonesia*, *06*(01), 1–15. https://pdfs.semanticscholar.org/763f/508d39423cb1e9faec15444bf6e8e43607dd.pdf

Yuni, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, *1*(1), 1–13. https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/JCK/article/view/2192

Zega, K. J. T. (2023). Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Sebagai Mitigasi Risiko Manajemen Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Risiko*, 117–130. https://doi.org/https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5050